



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	04-May-2021	
Close	5,963.82	Value (Rp Triliun) 9,29	
Change (point)	11.22	Volume (Miliar Lbr) 18.49	
Persen (%)	0.19%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,410	
Average PER (x)	11.5	LQ45 Persen (%) 0.52	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,623	2,206	417

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,133.00	19.8	0.06%
Nasdaq	13,634.00	(261.60)	-1.92%
FTSE	6,923.00	(46.60)	-0.67%
DAX	14,857.00	(379.99)	-2.56%
CAC 40	6,252.00	(56.20)	-0.90%
Hangseng	28,557.00	199.60	0.70%
Nikkei 255	28,813.00	-	0.00%
Strait Times	3,179.00	(5.60)	-0.18%

Yield Indo Sun 10Y	6.6529	(0.0090)	-0.14%
Yield US10Y	1.5920	(0.0150)	-0.94%
VIX	19.48	1.1700	6.01%
Como Indx	202.45	1.600	0.79%
IndoCDS	78.50	1.400	1.78%
EIDO	21.42	(0.11)	-0.51%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,812.50	227.50	1.28%
Tin (\$/ton)	29,215.00	862.50	2.95%
Gold (\$/tonoz)	1,777.60	(13.40)	-0.87%
CPO (RM/ton)	4,042.00	(13.00)	-0.32%
Wood Pulp	5,250.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.23	1.61	2.43%
Coal NEWC (\$/ton)	91.75	(0.10)	-0.11%

Sumber :bloomberg,lqplus

Market Review

- IHSG sepanjang perdagangan kemarin bergerak mixed yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 11,22 poin menuju 5.963 mengikuti euphoria bursa eksternal. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Basic industrial, Misc industrial, Agriculture*. Total transaksi perdagangan selama kemarin relatif ramai capai Rp9,95 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp416 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ANTM, BBKA, BBRI, TINS, TBIG, ASII, INCO, TLKM, MDKA, ZINC
- Emiten Top Transaksi Volume : BRMS, ZINC, PNBS, BKSL, BUMI, PURA, FREN, PPRO, BULL, ANTM
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, TBIG, ASII, BMRI, ANTM, ZINC, UNVR, TINS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ASII, ANTM, TLKM, TBIG, UNVR, INCO, MIKA
- Emiten Lose %: TBIG, SMRA, UNVR, CPIN, TPIA, JPFA, ACES, EXCL, INTP, BSDE.
- Emiten Top % : INCO, PTPP, ANTM, UNTR, MEDC, MDKA, KLBF, WIKA, ITMG, INDF.
- Ditengah-tengah tutupnya bursa Jepang dan Hongkong, bursa Asia lainnya tidak pengaruhi namun mengekor dengan bursa AS cetak rekor kembali diatas psikologis level 34.000. Harga spot komoditas mengalami penguatan dimulai dari timah, nickel, emas maupun tembaga, hal ini berikan sentimen positif ke bursa Asia pada umumnya.
- Dow Jones semalam bergerak variatif yang akhirnya ditutup menguat sebesar 19,80 poin menuju 34.133 ditengah-tengah saham sektor teknologis memimpin penurunan. Sinyal negatif setelah Menteri keuangan AS Janet Yellen mengharapkan suku bunga The Fed naik guna menjaga pertumbuhan ekonomi AS.
- Pelaku pasar merespon negatif setelah Menteri Keuangan AS Janet Yellen berikan sinyal negatif untuk mendorong The Fed untuk naikan suku bunga
- Harga minyak mentah hari semalam lonjak capai 2,43% menuju US\$66,23/barrel setelah rilis data cadangan minyak mentah AS defisit, hal ini berikan ruang harga spot minyak lebih tinggi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.915 Support I : 5.940 sedangkan Resistance I : 5.985 dan Resistance II: 6.010
- Public Expose: DNAR; RUPS: BRPT,ROTI, DNAR, INDO, PPRO; Cum Date Cash Dividend: IPOL Rp.5, JAYA Rp.2, RAJA Rp.5.16; Ex Date Cash Dividend: ADRO; IPO Listing : LUCY (Lima Dua Lima Tiga Tbk.) Rp. 100
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.369 kasus menjadi 1.686.373 kasus, jumlah dirawat menjadi 99.087 orang, yang meninggal tambah 188 orang menjadi 46.137 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.658 pasien sebesar 1.541.149 orang.
- Perdagangan hari ini Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Lima Dua Lima Tiga Tbk. (LUCY) dalam rangka pencatatan saham dan waran LUCY di papan akselerasi BEI. LUCY akan menjadi perusahaan tercatat ke-16 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. LUCY bergerak pada sektor Consumer Cyclical dengan sub sektor Consumer Services. Adapun Industri dari LUCY adalah Tourism & Recreation dengan sub industri Restaurants. Harga penawaran LUCY adalah senilai Rp100,- dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 1.030.000.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp103.500.000.000,-. Selain itu, akan dicatatkan pula waran LUCY dengan kode LUCY-W. Exercise price dari LUCY-W adalah Rp125,- dengan tanggal kadaluarsa pada 4 Mei 2024. Perusahaan yang menjadi penjamin emisi hanya PT Indo Capital Sekuritas
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) menguat pada perdagangan pasar spot hari ini, setelah melemah tipis 0,03% kemarin. US\$ 1 dibanderol Rp 14.425/US\$ di pasar spot. Rupiah menguat 0,14% dibandingkan dengan penutupan perdagangan kemarin.
- IHSG berhasil ditutup menguat sebesar 11,22 poin menuju 5.963 ditopang dengan saham-saham berbasis tambang. Telah dua hari perdagangan dalam pekan ini, dimana investor asing kembali mengakumulasi aksi beli. Penguatan rupiah terhadap dollar AS berikan sentimen positif untuk investor asing. Diperkirakan harga spot komoditas hari ini pun memimpin kenaikan ditengah-tengah kekhawatiran pasar terhadap pernyataan Menteri AS Janet Yellen mengharapkan akan kenaikan suku bunga The Fed. Sinyal negatif tersebut potensi berikan sinyal negatif ke bursa Asia pada perdagangan hari ini. Sisi lainnya harga spot komoditas hari ini berikan sinyal positif ke bursa Indonesia. Badan Pusat Statistik akan mengumumkan perkembangan pertumbuhan ekonomi triwulan I tahun 2021. Rilis GDP Indonesia hari ini diharapkan bisa menjadi sentimen positif ke bursa Indonesia. Dengan mempertimbangkan sinyal tersebut IHSG akan bergerak kisaran 5.915-6.010
- Spek Buy : INCO, HRUM, TINS, MEDC, ELSA, WSKT, TOWR, ANTM, PPRO, PTPP

BIRD – Catat Rugi K1-2021 Senilai Rp28,5 Miliar.

PT Blue Bird Tbk (BIRD) mencatat kinerja pendapatan turun, dan sisi lain alami rugi selama kuartal I 2021. Perseroan mencatat rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 28,25 miliar pada kuartal I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya untung Rp 13,74 miliar. Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai 11 pada kuartal I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 5. Pendapatan bunga naik 41,16 persen dari Rp 3,86 miliar menjadi Rp 5,45 miliar pada kuartal I 2021. Perseroan alami penurunan laba kurs mencapai 75,66 persen dari Rp 3,6 miliar pada kuartal I 2020 menjadi Rp 878 juta pada kuartal I 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER :19,99x

EMTK – Bukukan Laba K1-2021 Senilai Rp102,08 Miliar.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) atau disebut Emtek mencatat kinerja positif sepanjang kuartal I 2021. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan pendapatan dan mencetak laba pada tiga bulan pertama 2021. Perseroan mencatat laba selisih kurs Rp 86,45 miliar pada kuartal I 2021. Realisasi laba selisih kurs ini turun 68,54 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp 274,86 miliar. Perseroan mencatat laba atas investasi naik menjadi Rp 36,17 miliar pada kuartal I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya Rp 5,67 miliar. PT Elang Mahkota Teknologi Tbk mencatat pendapatan Rp 3,12 triliun pada kuartal I 2021. Realisasi pendapatan itu tumbuh 20,05 persen dari periode kuartal I 2020 sebesar Rp 2,60 triliun. (Sumber: Liputan6.com) PER: 134,17x

INDY – Laba Bersih K1-2021 Senilai US\$12,5 Juta

PT Indika Energy Tbk mencatatkan laba inti sebesar USD 12,5 juta pada kuartal I 2021. Raihan ini ditopang oleh kinerja sejumlah anak perusahaan yang masih mencatatkan kenaikan pendapatan selama periode tersebut. sepanjang kuartal I 2021 telah meningkatkan rata-rata harga jual batu bara anak usaha perseroan PT Kideco Jaya Agung (Kideco) sebesar 5,1 persen. Yakni dari USD 43,0 menjadi USD 45,2 per ton pada kuartal I 2021. (Sumber: Kontan.co.id) PER : 14,12x

MPPA – Akan Buka 6 Gerai Tahun ini.

PT Matahari Putra Prima Tbk berniat menambah 5—6 gerai baru pada 2021. Untuk itu, emiten dengan kode saham MPPA ini sudah menyiapkan belanja modal atau capital expenditure sekitar Rp5 miliar. penjualan perseroan sudah ada peningkatan walaupun masih menunggu setengah bulan lagi hingga periode musiman ini berakhir. perseroan akan terus mencermati kenaikan jumlah pasokan barang yang akan didistribusikan pada bulan puasa dan lebaran. Pasalnya, kelebihan pasokan dapat berujung barang rusak ketika permintaan tidak setinggi yang diperkirakan. (Sumber: Investor.id) PER: -15,41x

PGAS – Laba Bersih K1-2021 Naik 29% Jadi Rp870 Miliar.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk atau PGN pada periode kuartal I-2021 melampaui target. Selama tiga bulan pertama tahun ini, PGN membukukan pendapatan sebesar US\$ 733,15 juta. Dari pendapatan tersebut, PGN mencatat laba operasi sebesar US\$ 95,90 juta dan EBITDA sebesar US\$ 191,24 juta. Alhasil, PGN berhasil meraih peningkatan laba yang didistribusikan ke induk menjadi US\$ 61,5 juta atau Rp 870 miliar (kurs Rp 14.147 per dolar AS) pada kuartal I-2021, meningkat 28,93% dibandingkan periode yang sama pada kuartal I-2020 sebesar US\$ 47,7 juta. (Sumber: Idxchannel.com) PER : -8,04x

MARK – Laba Bersih K1-2021 Lonjak 197,4%

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk membukukan lonjakan laba bersih sebesar 197,4% menjadi Rp 69,35 miliar hingga kuartal I-2021, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 23,3 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan pertumbuhan penjualan mencapai 124,75% dari Rp 96,81 miliar menjadi Rp 217,58 miliar. pertumbuhan kinerja keuangan ini didukung penguatan penetrasi pasar serta strategi produksi untuk mencapai efisiensi dan peningkatan kualitas produk. Pertumbuhan kinerja keuangan tersebut mendorong total aset perseroan meningkat sebesar 15,87% menjadi Rp 833,97 miliar, dibandingkan tahun 2020 mencapai Rp 719,72 miliar. (Sumber: kumpuran.com) PER: 26,38x

SILO – Dongkrak Kinerja LPKR

Pembagian dividen dan peningkatan kinerja PT Siloam International Hospitals Tbk bakal turut mendongkrak kinerja keuangan induk usahanya, PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Siloam akan membagikan dividen tahun buku 2020 senilai total Rp 226 miliar. Sebagai pemegang 55,4% saham Siloam, Lippo Karawaci bakal mengantongi dividen Rp 125,20 miliar. berkontribusi signifikan terhadap pendapatan Lippo Karawaci, yakni sekitar 60%. Per September 2020, Lippo Karawaci membukukan total pendapatan Rp 8,58 triliun. Bisnis healthcare berkontribusi Rp 5 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 19,13x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 2.620 Buy Kisaran : 2.600-2.620 Support : 2.550 Target 1 Jual : 2.700 Target 2 Jual : 2.750</p> <p>MEDC Closed price : 705 Buy Kisaran : 700-705 Support : 680 Target 1 Jual : 730 Target 2 Jual : 750</p> <p>INCO Closed price : 4.880 Buy Kisaran : 4.860-4.880 Support : 4.840 Target 1 Jual : 4.950 Target 2 Jual : 5.000</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>HRUM Closed price : 5.300 Buy Kisaran : 5.250-5.300 Support : 5.200 Target 1 Jual : 5.450 Target 2 Jual : 5.600</p> <p>WSKT Closed price: 1.095 Buy Kisaran : 1.080-1.095 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.150 Target 2 Jual : 1.200</p> <p>ELSA Closed price : 342 Buy Kisaran : 340-342 Support : 336 Target 1 Jual : 360 Target 2 Jual : 370</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SRIL	M
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	SUGI	L,Y
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	SULI	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TAXI	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TELE	M,E,L
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TIRT	E
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TOPS	M
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	TRAM	L,Y
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	TRIO	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	UNIT	L
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	UNSP	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y	60	WSBP	M
13	DWGL	E	37	OCAP	E,S	61	ZBRA	E
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	PNIN	C			
18	GOLL	B,L,Y	42	POLL	M			
19	GTBO	S	43	POLY	E			
20	HKMU	M	44	RIMO	L,Y			
21	HOME	A	45	SAFE	E			
22	INTA	E	46	SIMA	E,L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SKYB	L,Y			
24	KARW	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
